

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan pola penggunaan obat Diazepam pada pasien gangguan bipolar, dilakukan secara observasional berupa pengamatan atas kasus kejadian, peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap sampel. Rancangan penelitian dilakukan secara deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif. Pengumpulan data diperoleh dari rekam medik kesehatan (RMK) pasien bipolar dengan terapi diazepam pada periode Januari 2019 hingga Februari 2019.

#### **4.2 Populasi dan Sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi penelitian adalah pasien yang mengalami gangguan bipolar dirawat inap dan melakukan pengobatan di Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang periode Januari 2019 hingga Februari 2019.

##### **4.2.2 Sampel**

Jumlah sampel terdiri dari semua pasien gangguan bipolar yang memenuhi kriteria inklusi peneliti di Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat pada periode Januari sampai dengan Februari 2019.

##### **4.2.3 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi meliputi pasien dengan gangguan bipolar di Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang dengan data Rekam Medik Kesehatan (RMK) meliputi data terapi obat diazepam dan obat lain yang menyertai.

##### **4.2.4 Kriteria Eksklusi**

Tidak ada kriteria eksklusi.

### 4.3 Bahan Penelitian

Rekam Medik Kesehatan (RMK) pasien dengan diagnosis gangguan bipolar di Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat, dan lembar observasi harian pasien pada periode Januari 2019 sampai dengan Februari 2019.

### 4.4 Instrumen penelitian

Lembar pengumpulan data, tabel induk, lembar data klinik dan data laboratorium.

### 4.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat, Lawang.

Waktu : Januari 2019 – Maret 2019

### 4.6 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan berikut :

- 4.6.1 Dilakukan identifikasi pada semua pasien gangguan bipolar di Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang, periode Januari sampai dengan Juni 2019.
- 4.6.2 Dari Rekam Medik Kesehatan pasien dilakukan pemindahan data kedalam lembar pengumpulan data (LPD).
- 4.6.3 Direkapitulasi pada tabel induk yang memuat :
  - Data demografi pasien (nama, usia, jenis kelamin, berat badan)
  - Riwayat penyakit pasien
  - Diagnosis, data klinik dan data laboratorium
  - Terapi obat diazepam dan terapi obat lain yang di terima pasien meliputi macam dan kombinasi obat, dosis, rute pemberian, interval pemberian, lama pemberian, efek samping, dan interaksi obat.

### 4.7 Analisis Data

Mengolah data yang didapatkan guna mengetahui :

- 4.7.1 Keterkaitan data klinik dan tujuan terapi diazepam pada gagguan bipolar.

- 4.7.2 Mengidentifikasi macam dan kombinasi obat, dosis, interval pemberian, lama pemberian, dan frekuensi pemberian, efek samping, interaksi dan outcome terapi diazepam
- 4.7.3 Data mengenai pola penggunaan diazepam yang disajikan dalam bentuk tabel, persentase dan diagram.

#### **4.8 Definisi Operasional**

- Pasien gangguan bipolar adalah pasien dengan diagnosa yang memiliki tanda dan gejala serta faktor penyebab gangguan bipolar.
- Pola penggunaan obat ialah suatu representasi dari bagaimana obat tersebut digunakan dalam terapi gangguan bipolar.
- Rekam Medik Kesehatan (RMK) merupakan sekumpulan data yang berisi tentang data demografi pasien, riwayat penyakit, diagnosa, data klinik, dan data laboratorium.
- Data demografi yaitu data pasien yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, berat badan, dan status pasien.
- Data klinik merupakan semua data yang berhubungan dengan tanda klinik yang ditunjukkan pasien meliputi tekanan darah, denyut nadi, suhu tubuh, serta tanda dan gejala yang biasa timbul pada pasien gangguan bipolar seperti sulit tidur, kenaikan kepercayaan diri dalam jangka waktu lebih dari 1 minggu dan di lanjutkan dengan kemurungan disertai ketidak percayaan diri.
- Data Laboratorium adalah data yang diperoleh dari pemeriksaan laboratorium pasien, pemeriksaan MRI , Pemeriksaan PET.
- Riwayat penyakit pasien adalah data yang menunjukkan penyakit yang pernah dialami oleh seorang pasien, yang dapat berhubungan dengan perkembangan penyakit yang selanjutnya. Dalam hal ini dapat berupa penyakit pemicu gangguan bipolar.

- Obat yang disebutkan dalam penelitian ini adalah semua obat yang berbahan aktif diazepam yang digunakan untuk terapi pada pasien gangguan bipolar yang terdiri dari berbagai macam nama dagang maupun nama generik.
- Dosis obat adalah banyaknya suatu obat yang dapat dipergunakan atau diberikan kepada seorang penderita, baik untuk obat dalam atau obat luar.
- Interval yaitu selang waktu antara pemberian obat pertama dan berikutnya pada terapi obat yang sama.
- Analisa data merupakan proses pengolahan data terapi meliputi diazepam dan terapi obat lain yang diterima pasien macam dan kombinasi obat, dosis, rute pemberian, interval pemberian, lama pemberian, efek samping, interaksi obat, data laboratorium dan diagnosa.
- Tabel induk merupakan lembar rekapitulasi data profil pasien dan terapi yang diterima oleh pasien meliputi terapi diazepam dan terapi penyerta, dengan dosis, rute pemakaian, lama pemakaian, dan status pasien.
- Lembar pengumpul data merupakan suatu lembar dokumentasi yang berisi data demografi dan rekam medis kesehatan pasien.